

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemahabang menemui beberapa masalah yaitu dari segi struktur cerita pendek siswa banyak yang tidak mengetahui struktur cerpen yang benar, sehingga mereka merasa kebingungan untuk memulai dalam menulis cerita pendek. Dalam hal unsur-unsur cerita pendek, siswa juga masih banyak yang belum dapat membedakan unsur-unsur yang termasuk ke dalam unsur intrinsik ataupun unsur yang termasuk ke dalam unsur ekstrinsik. Dalam hal unsur intrinsik secara lebih mendalam, banyak siswa juga yang kebingungan membedakan unsur intrinsik yang termasuk ke dalam tema, latar/setting, penokohan, sudut pandang, ataupun plot/alur. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berasumsi bahwa pembelajaran menulis cerita pendek pada kelas VII SMP Negeri 1 Lemahabang kurang maksimal.
2. Pengujicobaan pelaksanaan metode bertukar pasangan dengan media kartu jodoh dalam pembelajaran menulis cerpen berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan nilai siswa setelah kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan.
3. Hasil kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai perbedaan yang cukup signifikan. Kelas eksperimen sebelum pembelajaran mendapatkan nilai sebesar 63,57 meningkat menjadi 79,05. Sedangkan kelas kontrol sebelum pembelajaran mendapatkan nilai sebesar 69,78 meningkat menjadi 75,47. Berdasarkan hasil tersebut maka kelas eksperimen mempunyai nilai dan peningkatan lebih baik apabila dibandingkan dengan kelas kontrol.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi dari penerapan metode bertukar pasangan berorientasi berpikir kreatif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode bertukar pasangan turut memperkaya upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Metode ini memiliki implikasi yang memudahkan guru untuk dapat aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Faktor lain yang menjadi komponen utama berupa kartu jodoh dapat dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dan dapat dipergunakan secara berulang-ulang.
2. Metode bertukar pasangan merupakan metode yang berusaha untuk memperkuat ingatan siswa dalam memahami materi tentang cerita pendek. Selain itu, metode ini juga berusaha untuk memudahkan siswa dalam menyusun gagasan dalam menulis cerita pendek dengan proses kreatif. Dengan demikian memudahkan siswa dalam menulis sebuah cerita pendek.

Metode ini dapat digunakan pada hampir semua topik kegiatan pembelajaran. Kemampuan metode ini untuk didiseminasi pada beberapa topik pembelajaran menjadikan metode bertukar pasangan merupakan metode yang mudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Model ini memiliki sifat adaptif sehingga menjadikan metode ini dapat digunakan di hampir seluruh topik kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan di dalam penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang perlu dikemukakan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Metode bertukar pasangan layak dipertimbangkan sebagai metode meningkatkan kemampuan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pembelajaran menulis cerpen.

Teguh Iman Perdana, 2015

**PENERAPAN METODE BERTUKAR PASANGAN
DENGAN MEDIA KARTU JODOH DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ternyata dalam melakukan metode pembelajaran bertukar pasangan guru harus sebisa mungkin mampu mengontrol kelasnya secara maksimal karena apabila kita tidak mampu mengontrol kelas maka kelas akan gaduh dan tidak terkontrol.
- 3) Metode bertukar pasangan ini diharapkan dapat diterapkan dalam materi pembelajaran lain untuk menambah variasi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.